

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA

Syahrul Gunawan¹, Nuraedhi Apriyanto², Fahmy Fatra³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : syahrulgunawan72329@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : apriyanto_ng@yahoo.com

³Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : fathrafahmi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja pada Siswa kelas XII TBSM SMK Yasemi Karangrayung 2) Untuk menganalisis pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja pada Siswa kelas XII TBSM SMK Yasemi Karangrayung 3) Untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja pada Siswa kelas XII TBSM SMK Yasemi Karangrayung. Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bersifat ex post facto. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Populasi sebanyak 160 siswa. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah Teknik proportional random sampling dengan rumus Solvin dengan jumlah sample 114 siswa. Pengujian yang di gunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji autokolerasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas. Sedangkan uji hipotesis data dengan menggunakan uji regresi sederhana regresi ganda, uji t, uji F, uji Adjusted R Square (determinan) dengan menggunakan bantuan program pengolahan spss versi 25.0. Hasil uji t Literasi digital nilai sig. sebesar 0,000 di bawah 0,05 sehingga H1 di terima. Pengalaman Praktik Kerja Industri nilai sig. sebesar 0,000 di bawah 0,05 sehingga H2 di terima. Ada pengaruh positif Literasi Digital dan Pengalama Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TBSM SMK Yasemi Karangrayung. Uji F nilai sig. sebesar 0,0000 lebih rendah dari 0,05 sehingga H3 di terima. Berdasarkan hasil hitungan determinan di peroleh nilai Adjusted R Square sebesar 39.9%.

Kata kunci : Literasi Digital, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja Siswa.

ABSTRACT

The aims of this study were: 1) To analyze the effect of digital literacy on work readiness in class XII students at TBSM SMK Yasemi Karangrayung 2) To analyze the effect of industrial work experience on work readiness in class XII students at TBSM SMK Yasemi Karangrayung 3) To analyze the effect of digital literacy and experience industrial work practices on work readiness in class XII TBSM students at SMK Yasemi Karangrayung. The type of research used in this research is associative research after the fact. The sampling technique used is a data collection technique using a questionnaire. The population is 160 students. The sampling technique used is Engineering proportional random sampling with the Solvin formula with a sample of 114 students. The test used is the validity test and reliability test. test requirements analysis using the normality test, linearity test, autocorrelation test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. While testing the data hypothesis by using a simple multiple regression regression test, t test, F test, Adjusted R square test (determinant) using the help of the SPSS processing program version 25.0. The results of the digital literacy t test are sig. of 0.000 below 0.05 so that H1 is accepted. Industrial Work Practice Experience of sig. of 0.000 below 0.05 so that H2 is accepted. There is a positive influence of Digital Literacy and Industrial Work Practice Experience on the Job Readiness of Class XII TBSM Students at SMK Yasemi Karangrayung. F test sig value. of 0.0000 is lower than 0.05 so that H3 is accepted. Based on the results of the calculation of the determinant, the Adjusted R Square value is 39.9%.

Keywords: Digital Literacy, Industrial Practikal Experience, Student Work Readiness.

PENDAHULUAN

Pada dunia pendidikan literasi digital merupakan salah satu komponen dalam lingkungan belajar dan akademis, dengan kecakapan literasi digital yang memadai siswa nantinya akan bisa memilih informasi, kritis, dan kreatif. Menurut Hague & Payton (2010) dalam (Pratiwi & Pritanova, 2017), mengartikan literasi digital sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga seseorang dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkeaktifitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang.

Kemampuan berliterasi siswa berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami, meneliti, dan menerapkan. Jika generasi muda kurang menguasai kompetensi digital, hal ini sangat beresiko bagi mereka untuk tersisih dalam persaingan memperoleh pekerjaan dan interaksi sosial. Berdasarkan observasi yang di lakukan oleh peneliti, kondisi nyata sangat berbeda dengan kondisi idealnya seperti kurangnya pengetahuan siswa tentang pemanfaatan dan pemahaman literasi digital sebagai media pembelajaran, sumber belajar dan belajar mandiri sehingga belum berpikir luas dan berfikir kritis. Hal ini menunjukkan kemampuan literasi digital siswa masih rendah.

Lulusan SMK idealnya merupakan tenaga kerja yang siap pakai, dalam arti langsung bisa bekerja di dunia industri, SMK melaksanakan program Praktik kerja industri yang bertujuan agar siswa dapat menyerap berbagai pengalaman, pengetahuan dan meningkatkan

kemampuannya, melalui Melalui praktek kerja lapangan ini, para siswa SMK telah lebih dulu mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai suasana di dunia kerja.

Praktik kerja industri menurut Oemar Hambalik (2001) dalam (Ervandi, 2013) merupakan praktik kerja industri atau di sekolah sering disebut dengan on the job training merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja.

Berdasarkan observasi yang di lakukan oleh peneliti, kondisi nyata sangat berbeda dengan kondisi idealnya seperti pencapaian prestasi kerja siswa selama praktik kerja industri belum optimal dan pengalaman praktik kerja industri siswa masih belum optimal. Hal ini bisa di lihat belum adanya peningkatan kedisiplinan, etos kerja serta pengetahuan baru.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pasti mengharapakan para siswanya untuk bekerja dengan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam bidang tertentu sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Menurut Agus Fitriyanto (2006 : 9) dalam (Muspawi & Lestari, 2020). mengemukakan bahwa “Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Selain itu tujuan SMK adalah untuk mengatasi masalah pengangguran dan mencetak lulusan siap kerja, tetapi belum tercapai, dari hasil survei data BKK lulusan SMK Yasemi Karangrayung memperlihatkan

masih banyak siswa yang belum bekerja sesuai dengan program keahlian, fakta ini disebabkan karena ketatnya persaingan dalam mencari pekerjaan di industri dan kurangnya kesiapan kerja siswa, sehingga membuat para lulusan kejuruan lebih giat dalam belajar untuk mendapat pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Kondisi ini menunjukkan kesiapan kerja siswa masih rendah karena belum sesuai dengan tuntutan dunia industri, sehingga masih sulit untuk bersaing dalam mencari pekerjaan di industri.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Digital Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Yasemi Karangrayung”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hal-hal sebagai berikut:

- (1) Untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja pada Siswa kelas XII TBSM SMK Yasemi Karangrayung.
- (2) Untuk menganalisis pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja pada Siswa kelas XII TBSM SMK Yasemi Karangrayung.
- (3) Untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja pada Siswa kelas XII TBSM SMK Yasemi Karangrayung.

Selain tujuan yang dicapai, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- (1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu sebagai bahan referensi lebih lanjut

dalam hal yang berkaitan dengan pengaruh Literasi digital dan Pengalaman praktik kerja industri di SMK Yasemi Karangrayung sebagai upaya mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja serta untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan.

- (2) Manfaat praktis

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah:

- (a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman terhadap proses penelitian. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui dan menambah wawasan mengenai pengaruh literasi digital dan pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. Selain itu juga penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk peneliti selanjutnya.

- (b) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas lulusan SMK khususnya untuk siswa dalam menghadapi kesiapan kerja.

- (c) Bagi sekolah

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran untuk mengetahui bahwa literasi digital dan pengalaman praktik kerja industri memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *ex post facto* dimana melakukan kajian mengenai

pengaruh variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel terikat (Y).

Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian *ex post facto* adalah penelitian dimana variabel variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:27).

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yakni Literasi Digital (X1), Pengalaman praktik kerja industri (X2), dan variabel terikat yakni kesiapan kerja siswa (Y).

Waktu dan Tempat Penelitian

(1) Waktu

Lama waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan, 1 bulan persiapan, 2 bulan penyusunan proposal, 3 bulan penelitian. Dimulai dari bulan Juli 2022 hingga bulan Desember 2022.

(2) Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMK Yasemi Karangrayung dengan subjek penelitian siswa kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor Karangrayung.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Yasemi Karangrayung

sebanyak 160 Siswa. Berdasarkan pada jumlah populasi sebesar 160 orang. Untuk penelitian kali ini penentuan ukuran jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2002:4), hasilnya dibagi secara seimbang untuk setiap siswa. Sedangkan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proportional random sampling, Proporsional digunakan untuk menentukan besarnya sampel pada tiap kelas, sedangkan random adalah pengambilan sampel dengan mengacak jumlah sampel, artinya semua siswa dianggap sama maka perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{160}{1 + 160 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 0,4}$$

$$n = \frac{160}{1,4}$$

$$n = 114 \text{ orang}$$

Hasil dari perhitungan di atas adalah 114 sampel, lalu pembagian sampel tiap kelasnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi penelitian kelas XII TBSM SMK YASEMI Karangrayung

Kelas XII TBSM1	$\frac{35}{160} \times 114$	25
Kelas XII TBSM2	$\frac{34}{160} \times 114$	24
Kelas XII TBSM3	$\frac{32}{160} \times 114$	23
Kelas XII TBSM4	$\frac{32}{160} \times 114$	23
Kelas XII TBSM5	$\frac{27}{160} \times 114$	19
TOTAL		114

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 39), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Suatu penelitian yang mempelajari pengaruh suatu treatment terhadap variabel penyebab (X) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat.

(1) Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel independen (variabel bebas) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu:

- (a) Literasi Digital (X1)
- (b) Pengalaman Praktik kerja industri (X2)

(2) Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2016:59) pengertian variable dependen (variable terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kesiapan Kerja Siswa (Y)



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert untuk mengungkap variabel Literasi Digital (X1), Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2), dan (Y).

Menurut Sugiyono (2018) skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi objek penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan tiap butir / item instrument. Sebagai uji coba instrumen, maka data yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 30 responden, hal ini sesuai dengan pendapat Singaribun dan Efendi (1195).

Imam Ghozali (2013) reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Untuk mengetahui realibilitas, dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS version 25.0. Jika Suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Imam Gozali, 2013).

Teknik Analisa Data

Analisis deskriptif presentase adalah menggambarkan jawaban responden yang dijelaskan dalam bentuk presentase. Dalam analisis ini menggunakan distribusi frekuensi, yaitu melakukan perhitungan frekuensi data tersebut kemudian dipresentasikan. Pengelompokan skor berdasarkan interval tertentu guna mendeskripsikan data kuantitatif variabel bebas (X1, X2) dan variabel terikat (Y) di kategorikan menjadi empat kriteria yaitu

Sangat setuju, Setuju, Kurang Setuju, dan Tidak setuju.

Uji Statistik

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, apabila data distribusi normal maka hasil perhitungan statistic yang dilakukan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Atau bisa dibilang uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Imam Ghazali, 2013: 160). Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogrov Smirnov. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi. Masing - masing variabel normal atau tidak, dapat dari nilai Asymp. Sig. (2- tailed). Jika nilai Asymp lebih dari atau sama dengan 0,05 maka dikatakan distribusi data normal, adapun sebaliknya jika Asymp. Sig. Kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Uji Hipotesis

Menurut Sunarto (2012:103) Hipotesis Merupakan Jawaban Sementara Terhadap masalah penelitian yang harus masih diuji kebenarannya dengan menggunakan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

(1) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Literasi Digital (X_1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja Siswa (Y) secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program bantu SPSS 25.0.

(2) Uji F

Uji F Digunakan untuk menguji signifikan pengaruh seluruh variabel

bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program bantu SPSS versi 25.0.

HASIL PENELETIAN

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, apabila data distribusi normal maka hasil perhitungan statistic yang dilakukan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Atau bisa dibilang uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Imam Ghazali, 2013).

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		114	114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64,69	68,87	65,17
	Std. Deviation	6,007	7,652	5,412
Most Extreme Differences	Absolute	,138	,100	,135
	Positive	,077	,100	,128
	Negative	-,138	-,091	-,135
Test Statistic		,138	,100	,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,237 ^c	,102 ^c	,191 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai signifikansi variabel Pengaruh Literasi Digital (X_1) sebesar 0,237. nilai signifikansi Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) sebesar 0,102 dan nilai signifikansi variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y) 0,191. Dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal karena diatas 0,05.

Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas X_1 , X_2 dengan variabel terikat (Y).

Tabel 3. Uji Linieritas X1 Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y* X1	Between Groups	(Combined)	1747.283	25	69.891	3.936	.000
		Linearity	1151.447	1	1151.447	64.847	.000
		Deviation from Linearity	595.836	24	24.827	1.398	.132
	Within Groups		1562.550	88	17.756		
	Total		3309.833	113			

Dari tabel diatas didapatkan nilai Sig. deviation from linierity sebesar 0,132. Jadi dapat diambil keputusan dengan dasar membandingkan nilai Sig. deviation from linierity dengan nilai signifikansi standar (0,05) adalah terjadi hubungan yang linier antara variabel Literasi Digital (X1) dengan variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y) karena nilai Sig. deviation from linierity > signifikansi standar (0,132 > 0,05).

Tabel 4. Uji Linieritas X2 Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y* X2	Between Groups	(Combined)	1844.500	27	68.307	3.145	.000
		Linearity	649.748	1	649.748	33.554	.000
		Deviation from Linearity	994.752	26	38.260	1.978	.100
	Within Groups		1865.333	86	19.364		
	Total		3309.833	113			

Dari tabel diatas didapatkan nilai Sig. deviation from linierity sebesar 0,010. Jadi dapat diambil keputusan dengan dasar membandingkan nilai Sig. deviation from linierity dengan nilai signifikansi standar (0,05) adalah terjadi hubungan yang linier antara variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) dengan variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y) karena nilai Sig. deviation from linierity > signifikansi standar (0,100 > 0,05).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Tabel 5. Uji Autokolerasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 ^a	.360	.348	4.850	2.046

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Dengan menggunakan bantuan tabel Durbin Watson yaitu $dU = 1.730$ dan $dL = 1.659$ dengan $n = 114$ dan $k = 2$. Dalam pengujian diperoleh nilai d sebesar 2,046 dimana :

$$d > dU = 2,046 > 1.730$$

Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif.

$$(4 - d) > dU = 1,954 > 1.730$$

Maka dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi autokorelasi negatif.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 6. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.453	4.788		4.901	.000		
	X1	.448	.070	.495	6.328	.000	.871	1.148
	X2	.188	.055	.266	3.399	.001	.871	1.148

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai tolerance Literasi Digital (X1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) sebesar 0,871. Kedua variabel tersebut memiliki nilai tolerance > 0,10, hal ini berarti tidak terdapat multikolinieritas pada data. Tabel di atas dapat dilihat nilai VIF Literasi Digital (X1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) sebesar 1,148. Kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF

< 10,00. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.288	2.762		.466	.642
	X1	-.073	.041	-.175	-1.797	.075
	X2	.098	.032	.299	3.064	.003

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel diatas didapatkan nilai signifikansi variabel Literasi Digital (X1) sebesar 0,075, maka dapat diambil keputusan bahwa variabel X1 tidak terjadi heterokedastisitas karena nilai signifikansinya adalah $0,075 > 0,05$. Serta nilai signifikansi variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) sebesar 0,003, maka dapat diambil keputusan bahwa variabel X2 terjadi heterokedastisitas karena nilai signifikansinya adalah $0,003 < 0,05$.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan dengan variabel terikat dengan satu prediktor.

Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

(1) Pengaruh Literasi Digital (X1) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y).

Tabel 8. Uji Regresi Sederhana X1 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.845	4.459		6.917	.000
	X1	.531	.069	.690	7.730	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut. Berdasarkan hasil uji t menggunakan bantuan SPSS versi 25.0, maka persamaan regresinya dapat dituliskan.

$$Y = a + bX1$$

$$= 30.845 + 0,531 (64,59)$$

$$Y = 65,142$$

Jika Literasi Digital (X1) dianggap nol maka nilai konsisten Kesiapan Kerja Siswa (Y) adalah 30.845.

Jika Literasi Digital meningkat sebesar 1 poin maka Kesiapan Kerja Siswa akan meningkat sebesar 0,531. Koefisien regresi bertanda positif mempunyai makna jika perubahan Literasi Digital akan mengakibatkan perubahan pada hasil belajar siswa dengan arah yang sama.

(2) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y).

Tabel 9. Uji Regresi Sederhana (X2) Terhadap (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.586	4.151		10.500	.000
	X2	.313	.060	.443	5.230	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut. Berdasarkan hasil uji t menggunakan bantuan SPSS versi 25.0, maka persamaan regresinya dapat dituliskan

$$Y = a + bX_2$$

$$= 43.586 + 0,313 (68,81)$$

$$Y = 65,123$$

Jika Pengalaman Praktik Kerja Industri (X₂) dianggap nol maka nilai konsisten Kesiapan Kerja Siswa (Y) adalah 43,586.

Jika Pengalaman Praktik Kerja Industri meningkat sebesar 1 poin maka Kesiapan Kerja Siswa akan meningkat sebesar 0,313. Koefisien regresi bertanda positif mempunyai makna jika perubahan Pengalaman Praktik Kerja Industri akan mengakibatkan perubahan pada hasil belajar siswa dengan arah yang sama.

Uji Regresi Berganda

Uji regresi ganda ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (Literasi Digital dan Pengalaman Praktik Kerja Industri) terhadap variabel dependen (Kesiapan Kerja Siswa) secara simultan.

Tabel 10. Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.453	4.788		4.901	.000
	X1	.446	.070	.495	6.328	.000
	X2	.188	.055	.296	3.389	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perhitungan hasil pada tabel regresi berganda diatas, maka dapat digambarkan pengaruh antara independen (variabel bebas) tersebut terhadap variabel dependen (variabel terikat) dalam persamaan regresi.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 23.453 + 0,446(64,59) + 0,188 (68,81)$$

$$Y = 65,196$$

Jika Literasi Digital (X₁) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X₂) dianggap nol maka nilai konsisten Kesiapan Kerja Siswa (Y) adalah 23.453.

Angka koefisien regresi 0,446 (X₁) artinya kenaikan satu satuan pada Literasi Digital akan meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa. Angka koefisien regresi 0,188 (X₂) artinya kenaikan satu satuan pada Pengalaman Praktik Kerja Industri akan meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa. Semakin besar pengaruh Literasi Digital dan Pengalaman Praktik Kerja Industri maka Kesiapan Kerja Siswa semakin meningkat.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0.

Tabel 11. Uji t X1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.845	4.459		6.917	.000
	X1	.531	.069	.590	7.730	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan nilai thitung variabel Literasi Digital (X₁) 7,730 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan (a/2 ; n – k – 1) sebesar 112 sehingga diperoleh ttabel sebesar 1.98137 maka thitung 7,730 > ttabel 1.98137 dinyatakan bahwa H_a diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh Literasi Digital (X₁) terhadap Kesiapan Kerja Siswa(Y).” diterima.

Tabel 12. Uji t X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.586	4.151		10.500	.000
	X2	.313	.060	.443	5.230	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan nilai thitung variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X₂)

5,230 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan $(a/2 ; n - k - 1)$ sebesar 112 sehingga diperoleh ttabel sebesar 1.98137 maka thitung $5,230 > t$ tabel 1.98137 dinyatakan bahwa H_a diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y).” diterima.

Uji F

Digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program bantu SPSS verion 25.0

Tabel 13. Uji F

ANOVA*						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1354.922	2	677.461	38.466	.000 ^a
	Residual	1954.912	111	17.612		
	Total	3309.833	113			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa Fhitung 38.466 dan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan menggunakan Fhitung = k ; n-k (2; 114-2) diperoleh nilai Ftabel 3,08. Dari hasil tersebut nilai Fhitung $38,466 >$ nilai Ftabel 3,08 Hasil ini menunjukkan Fhitung signifikan, sehingga H_a dapat diterima. Berdasarkan hasil tersebut tersebut, maka hipotesis H_{a3} menyatakan “Ada pengaruh Literasi Digital (X1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kontribusi atau sumbangan dari variabel independen terhadap dependen. Untuk melakukan uji koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan bantuan

program SPSS for Windows Realease 25.0. Koefisien determinasi (R²) dinyatakan dalam persentase, nilai R² ini berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

Tabel 14. Hasil Koefisiensi Determinan (X1) terhadap (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.342	4.390
a. Predictors: (Constant), X1				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,342 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Siswa sebesar 34,2% dan sisanya 65,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 15. Hasil Koefisiensi Determinan (X2) terhadap (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.189	4.873
a. Predictors: (Constant), X2				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,189 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa sebesar 18,9% dan sisanya 81,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 16. Hasil Koefisiensi Determinan (X1) dan (X2) terhadap (Y) Secara Simultan.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.409	.399	4.197
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,399 hal tersebut mengindikasikan besarnya

pengaruh Literasi Digital (X1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) sebesar 39,9% dan sisanya 60,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Digital (X1) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TBSM di SMK Yasemi Karangrayung (Y).

Hipotesis pertama yang menyatakan “Ada pengaruh Literasi Digital (X1) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Yasemi Karangrayung (Y)”. Hal ini di buktikan dari hasil uji t, dimana nilai thitung 7.730 > ttabel 1,98137 dan nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 (5%). Berdasarkan output pada tabel diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,342. Hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Literasi Digital (X1) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) sebesar 34,2 %.

Hal ini selaras dengan Penelitian yang di lakukan penelitian yang dilakukan oleh Rika Yuliana Putri, Supriansyah (2021) yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan”. Hasil penelitian menunjukkan ada Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja sebesar 36,9% (Putri & Supriansyah, 2021).

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TBSM Di SMK Yasemi Karangrayung (Y).

Hipotesis kedua yang menyatakan “Ada pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TBSM SMK Yasemi

Karangrayung (Y)”. Hal ini di buktikan dari hasil uji t, dimana nilai thitung 5.230 > ttabel 1,98137 dan nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 (5%). Berdasarkan output pada tabel diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,189. Hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) sebesar 18,9%.

Hal ini selaras dengan Penelitian yang di lakukan Hata Widhigdo (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Tulung Klaten”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja sebesar 22,2% (Widhigdo, 2014).

Pengaruh Literasi Digital (X1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TBSM di SMK Yasemi Karangrayung (Y).

Hipotesis ketiga yang menyatakan Ada Pengaruh Literasi Digital (X1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TBSM SMK Yasemi Karangrayung (Y). Hal ini di buktikan dari hasil uji F, nilai Fhitung 38,466 > Ftabel 3,08 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 < 0,05. Berdasarkan output pada tabel Adjusted R Square adalah sebesar 0,399. Hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Literasi Digital (X1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) sebesar 39,9%.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathuddin Nur Mauludy (2020) yang Berjudul "Pengaruh Literasi dalam Pembelajaran Dan Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Tlogosari Semarang". Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Pengaruh Literasi dalam Pembelajaran dan Praktek Kerja Lapangan sebesar 94,2% (Mauludy, 2020).

SIMPULAN

Dari hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- (1) Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa adanya pengaruh positif Literasi Digital (X1) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y). Hal itu ditunjukkan dengan persamaan garis sebesar $Y = 30.845 + 0,531 (64,59) = 65,142$. Dari hasil uji t didapatkan nilai t hitung $7.730 > t$ tabel 1.98137, dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 (5%) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dari koefisien determinan sebesar 34,2% dan 65,8% dipengaruhi oleh variabel lain.
- (2) Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa adanya pengaruh positif Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y). Hal itu ditunjukkan dengan persamaan garis sebesar $Y = 43.586 + 0,313 (68,81) = 65,123$. Dari hasil uji t didapatkan nilai t hitung $5.230 > t$ tabel 1.98137, dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 (5%) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dari koefisien determinan sebesar 18,9% dan dimana 81,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

- (3) Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Literasi Digital (X1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y). Hal itu ditunjukkan dengan persamaan garis sebesar $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ atau $Y = 23,453 + 0,446(64,59) + 0,188(68,81)$. Dari hasil uji F didapatkan nilai F hitung $38.466 > F$ tabel 3,08 dan Sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a di terima. Dan dari koefisien determinan sebesar 39,9% dan 60,1% di pengaruhi variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ervandi, D. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk N 2 Bawang. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mauludy, F. N. (2020). Pengaruh Literasi Dalam Pembelajaran dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Tlogosari Semarang. Skripsi. Semarang : Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Ivet.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. Jurnal Literasiologi. Vol 4 nomor (1), 111–117.

- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja. Vol 11 nomor 1, 2252-4657
- Putri, R. Y., & Supriansyah, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol nomor 35, 3007–3017.
- Singarimbun, M dan Efendi,. (1995), Metode Penelitian Survey, Jakarta : PT. Pustaka LP3ES.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto, ST. (2012). Metodologi Penelitian. Semarang Unnes Press.
- Umar, Husein. 2002. Evaluasi Kinerja Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widhigdo, H. (2017). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Tulung Klaten (Doctoral dissertation, PTO-FKIP).